

ABSTRAK

Dedeh Widianengsih (NIM. 211.210.027): *Konsep Mīṣāqan Galīẓa dalam Pernikahan Perspektif Quraish Shihab Pada Tafsir Al-Mishbah dalam Qs. An-Nisa: 21*

Fenomena ketakutan terhadap pernikahan (*marriage is scary*) yang melanda generasi muda mencerminkan krisis kesiapan mental, spiritual, dan pemahaman terhadap hakikat pernikahan. Dalam Islam, pernikahan dipandang sebagai *mīṣāqan galīẓā*, yaitu sebuah perjanjian yang kuat dan sakral sebagaimana tercantum dalam QS. An-Nisā': 21. Penelitian ini mengkaji konsep *mīṣāqan galīẓā* berdasarkan interpretasi Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* serta relevansinya dengan fenomena sosial kontemporer. Penelitian ini bertujuan menjelaskan makna dan konsep *mīṣāqan galīẓā* dalam pandangan Quraish Shihab, serta menelaah sejauh mana konsep tersebut dapat menjadi solusi terhadap kecemasan generasi muda dalam menghadapi pernikahan. Analisis dilakukan dengan pendekatan multidisipliner, yakni linguistik dan sosiologis, serta memperhatikan nilai-nilai pernikahan Islam seperti *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*. Ayat-ayat Al-Qur'an lain seperti QS. An-Nisā': 1, QS. Ar-Rūm: 21, QS. Al-Baqarah: 286, dan QS. At-Talāq: 2–3 digunakan untuk memperkuat landasan konseptual. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan sumber utama *Tafsir Al-Mishbah* karya Quraish Shihab, melalui analisis terhadap makna linguistik dan konteks sosial pernikahan dalam Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mīṣāqan galīẓā* merupakan dasar sakralitas pernikahan yang menuntut kesiapan lahir, batin, dan spiritual. Pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dapat mereduksi ketakutan terhadap pernikahan dengan menegaskan bahwa pernikahan adalah ibadah dan amanah yang dijalankan dengan tanggung jawab serta kesadaran spiritual.

Kata Kunci: *Mīṣāqan Galīẓā, Tafsir Al Mishbah, Marriage is Scary, Quraish Shihab*

ABSTRACT

Dedeh Widianengsih (Student ID: 211.210.027): *The Concept of Mīṣāqan Galīzā in Marriage According to Quraish Shihab's Perspective in Tafsir Al-Mishbah on QS. An-Nisa: 21*

The phenomenon of fear toward marriage (marriage is scary) among young generations reflects a crisis of mental, spiritual, and conceptual readiness in understanding the essence of marriage. In Islam, marriage is regarded as mīṣāqan galīzā—a strong and sacred covenant as mentioned in QS. An-Nisā': 21. This study examines the concept of mīṣāqan galīzā based on Quraish Shihab's interpretation in Tafsir Al-Mishbah and its relevance to contemporary social phenomena. The purpose of this research is to explain the meaning and concept of mīṣāqan galīzā from Quraish Shihab's perspective and to analyze how this concept can serve as a solution to the anxiety experienced by young people regarding marriage. The analysis employs a multidisciplinary approach, combining linguistic and sociological perspectives, while considering Islamic marital values such as sakinah (tranquility), mawaddah (affection), and rahmah (compassion). Other Qur'anic verses, including QS. An-Nisā': 1, QS. Ar-Rūm: 21, QS. Al-Baqarah: 286, and QS. At-Ṭalāq: 2–3, are also utilized to strengthen the conceptual foundation. This study applies a library research method with Tafsir Al-Mishbah by Quraish Shihab as the primary source, analyzed through linguistic interpretation and the social context of marriage in Islam. The findings reveal that mīṣāqan galīzā represents the foundation of marital sanctity, demanding physical, emotional, and spiritual preparedness. A comprehensive understanding of Qur'anic values can reduce fear toward marriage by affirming that marriage is an act of worship and a divine trust to be carried out with responsibility and spiritual awareness.

Keywords: *Mīṣāqan Galīzā, Tafsir Al-Mishbah, Marriage is Scary, Quraish Shihab*